

# PENDAMPINGAN PESERTA DIDIK SDN 1 SURAKARTA DALAM MENGHADAPI ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK) MELALUI SIMULASI ADAPTIF

Sri Hastuti<sup>1</sup>, Erika Riani<sup>2</sup>, M. Saeful<sup>3</sup>, Yusuf Maulana Ibrahim<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

[erikariani1001@gmail.com](mailto:erikariani1001@gmail.com)

## Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan untuk membantu peserta didik SDN 1 Surakarta, salah satunya adalah pendampingan dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di Desa Surakarta. Peserta didik perlu memahami cara mengoperasikan keyboard, mouse, dan elemen penting lainnya dalam ujian tersebut. Simulasi adaptif merupakan solusi efektif dalam mendampingi peserta didik dalam menghadapi ANBK. Simulasi adaptif memungkinkan peserta didik belajar dan berlatih menggunakan komputer dengan tingkat kesulitan yang disesuaikan dengan kemampuan individu masing-masing. Melalui simulasi adaptif, peserta didik dapat memperoleh pengalaman praktis dalam mengoperasikan komputer secara efektif dan efisien. Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman dan kesiapan peserta didik dalam menghadapi ANBK. Penelitian ini melibatkan peserta didik SDN 1 Surakarta serta tim pendamping. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendampingan melalui simulasi adaptif. Pendampingan dilakukan kepada peserta didik kelas 5 di SDN 1 Surakarta. Selama pendampingan, peserta didik diberikan pelatihan dan pendampingan menggunakan komputer. Hasil dari pelaksanaan program ini adalah meningkatnya pemahaman peserta didik mengenai jenis-jenis soal ANBK serta cara mengerjakannya.

**Kata kunci:** Asesmen Nasional Berbasis Komputer, Simulasi Adaptif, Peserta Didik

## Abstract

*Community service was carried out to assist students of SDN 1 Surakarta, one of which was assistance in facing the Computer-Based National Assessment (ANBK) in Surakarta Village. Learners need to understand how to operate the keyboard, mouse, and other important elements of the test. Adaptive simulation is an effective solution in assisting learners in facing ANBK. Adaptive simulation allows learners to learn and practice using computers with a level of difficulty that is adjusted to their individual abilities. Through adaptive simulation, learners can gain practical experience in operating computers effectively and efficiently. The purpose of this service is to improve learners' understanding and readiness in facing ANBK. This research involved students of SDN 1 Surakarta as well as the facilitation team. The method used in this research is mentoring through adaptive simulation. The mentoring was conducted to grade 5 students at SDN 1 Surakarta. During the mentoring, students were given training and assistance in using computers. The result of the implementation of this program was an increase in students' understanding of the types of ANBK questions and how to work on them.*

**Keywords:** Computer Based National Assessment, Adaptive Simulation, Students

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Peningkatan kualitas pendidikan menjadi fokus utama pemerintah dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui evaluasi dan pengukuran prestasi peserta didik.

Asesmen Nasional (AN) merupakan program evaluasi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dalam meningkatkan mutu pendidikan yang mengacu pada *input*, proses dan *output* pembelajaran di seluruh satuan pendidikan. Mutu satuan pendidikan dinilai dari hasil belajar murid yang mendasar (literasi, *numerasi*, dan karakter), serta kualitas proses belajar-mengajar dan iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran. Informasi-informasi tersebut diperoleh dari tiga instrumen utama, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).

Mulai tahun 2021, Kemendikbud sudah melakukan sosialisasi mengenai Asesmen Nasional (AN) sebagai pengganti Ujian Nasional (UN). AN dilaksanakan dengan berpegang pada peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/H/PG.00/2021 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional Tahun 2021. Dalam beberapa tahun terakhir, AN dilakukan secara berbasis komputer dengan menggunakan simulasi adaptif. Simulasi adaptif memungkinkan tes yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik secara individu. Namun, dalam menghadapi AN berbasis komputer melalui simulasi adaptif, peserta didik sering menghadapi tantangan yaitu, kurangnya akses, dan pengalaman dalam menggunakan teknologi komputer. Hal ini menjadi kendala bagi peserta didik yang tidak memiliki akses terhadap perangkat komputer atau tidak terbiasa menggunakan teknologi. Di era 5.0 perkembangan Teknologi Informasi dan

Komunikasi begitu cepat Teknologi Informasi Komunikasi menjadi hal yang melekat erat pada kehidupan manusia saat ini, begitu pula di bidang pendidikan. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi mempermudah berbagai kegiatan pembelajaran. Awalnya komputer hanya digunakan untuk administrasi, namun sekarang dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran (Handayani, et al., 2022).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, simulasi adalah metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2023). Adaptif adalah mudah menyesuaikan (diri) dengan keadaan (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2023). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa simulasi adaptif adalah metode pelatihan yang mampu menyesuaikan diri dengan keadaan yang sesungguhnya untuk mencapai hasil yang optimal.

SD Negeri 1 Surakarta terletak di kecamatan Suranenggala, kabupaten Cirebon, dan merupakan salah satu sekolah dasar di Desa Surakarta. Berdasarkan temuan dari wawancara dan observasi dengan guru, ditemukan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam mengoperasikan komputer, dan peran guru masih sangat dominan dalam hal ini. Artinya, walaupun paradigma pembelajaran telah berubah dalam waktu yang lama, masih banyak yang belum mengikuti perubahan tersebut. Dalam kondisi seperti ini, sangat penting untuk menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan dasar dalam mengoperasikan komputer (Sudiatmika, Fredlina, dan Astawa, 2020). Oleh karena itu, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan dasar mengoperasikan komputer kepada siswa untuk menyelenggarakan ANBK, sekolah ini melakukan pendampingan kepada 57 siswa kelas 5 dengan tujuan agar mereka memahami cara mengoperasikan komputer.

Pendampingan yang dilakukan meliputi pengajaran tentang penggunaan *keyboard* untuk mengetik, penggunaan mouse untuk menekan tombol pada layar dan menggeser kursor, serta proses *login*. Selain itu, tujuan pendampingan ini adalah agar siswa-siswa dapat mengikuti ANBK dengan lancar. ANBK merupakan ujian

tahunan yang penting bagi siswa-siswi. Oleh karena itu, persiapan yang baik sangat diperlukan agar mereka dapat menghadapi ANBK dengan rasa percaya diri dan mencapai hasil yang baik.

Pengabdian masyarakat khususnya mengenai pelatihan pemanfaatan TIK bagi siswa sekolah dasar sudah banyak dilakukan oleh para dosen di berbagai universitas di Indonesia, seperti yang dilakukan oleh Wiranto dkk. (2015) telah memberikan pelatihan keterampilan dasar komputer dan teknologi informasi bagi siswa SD di Gorontalo Utara. Mereka berharap dengan pelatihan tersebut dapat memberikan bekal kepada siswa sekolah dasar tentang manfaat komputer dan teknologi informasi khususnya internet bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta pemecahan masalah yang akan dihadapi dalam kehidupan kelak. Selain itu, ada juga pelatihan yang dilakukan kepada para guru untuk memberikan edukasi pembuatan bahan ajar yang menarik bagi siswa seperti yang dilakukan oleh Wijaya dkk. (2014). Mereka berpendapat bahwa pembuatan bahan ajar yang menarik dapat membuat anak tidak cepat bosan, sehingga dapat merangsang anak mengetahui lebih jauh lagi. Selain itu anak menjadi lebih tekun dan terpicu untuk belajar berkonsentrasi (Ayu, et al., 2022).

## **2. METODE**

Studi ini dilakukan di SDN 1 Surakarta dengan melibatkan 57 peserta didik kelas 5. Pendampingan dilakukan melalui simulasi adaptif yang dirancang khusus untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi ANBK. Selama pendampingan, peserta didik diberikan latihan soal yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan mereka. Selain itu, peserta didik juga diberikan panduan dan bimbingan oleh pendamping untuk memahami tata cara ujian dan mengatasi kesulitan teknis yang mungkin muncul.

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah metode praktikum secara langsung dan memberikan pemahaman dasar komputer dan Informasi dalam persiapan melakukan ANBK pada masing-masing siswa-siswi kelas 5 SDN 1 Surakarta. Sebelum

dimulai kegiatan praktikum diawali dengan pengenalan bagian penting komputer. Pengenalan digunakan untuk membantu peserta didik dalam mengoperasikan perangkat lunak yang digunakan. Kegiatan pelatihan ini bertempat di ruangan kelas. Pendampingan dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Identifikasi kebutuhan peserta didik: Melakukan wawancara untuk memahami kebutuhan peserta didik dalam menghadapi ANBK.
2. Pengembangan simulasi adaptif: Membangun simulasi adaptif berdasarkan kurikulum dan materi yang akan diujikan dalam ANBK.
3. Pelaksanaan pendampingan: Mengadakan sesi pendampingan pada tanggal 7 Agustus 2023 dengan peserta didik.
4. Evaluasi dan penilaian: Melakukan evaluasi terhadap kemajuan peserta didik.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tanggal 7 Agustus 2023 pukul 09.45 WIB, dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang fokus pada pelatihan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam menghadapi era *society* 5.0. Kegiatan ini difokuskan pada pendampingan peserta didik SDN 1 Surakarta dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK).

Kegiatan dimulai dengan memberikan pemahaman kepada peserta tentang cara *login* dan pengoperasian komputer. Khususnya, peserta diberi penjelasan mengenai cara mengetik menggunakan *keyboard* (papan ketik), termasuk penggunaan huruf besar dan kecil. Selain itu, peserta juga diberikan informasi tentang penggunaan mouse untuk mengoperasikan kursor (petunjuk) di layar. Peserta yang terlibat dalam ANBK adalah siswa-siswi kelas 5 SD berjumlah 57 orang dan didampingi oleh 2 orang guru dari SDN 1 Surakarta. Setiap peserta menggunakan laptop sebagai media pembelajaran. Kegiatan terbagi menjadi 9 kelompok dalam satu ruangan secara bergantian.

Mekanisme dalam kegiatan simulasi ini adalah setiap peserta bergantian mengerjakan soal yang telah disediakan. Ketika seorang peserta telah selesai, maka digantikan oleh peserta lain yang belum mengikuti kegiatan simulasi ini. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam proses simulasi ini, dan aktif bertanya ketika ada hal-hal yang tidak dipahami.

Dengan melakukan pendampingan melalui simulasi adaptif, peserta didik dapat mengalami dampak positif terhadap pemahaman dan kesiapan mereka dalam menghadapi ANBK. Melalui simulasi ini, peserta didik dapat menjadi lebih akrab dengan format dan jenis soal yang akan diujikan dalam ANBK.

Selain itu, simulasi adaptif juga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Dalam proses menjawab soal-soal yang disimulasikan, peserta didik dihadapkan pada situasi yang memerlukan pemikiran yang analitis dan kreatif. Hal ini akan membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang sangat penting dalam menghadapi ANBK.

Dengan demikian, pendampingan melalui simulasi adaptif tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih baik terkait dengan format dan tipe soal ANBK, tetapi juga membantu peserta didik dalam mengasah kemampuan berpikir kritis yang akan sangat berguna dalam menghadapi ujian tersebut.



*Gambar 1. Peserta ANBK SDN 1 Surakarta*



*Gambar 2. Pendampingan Peserta ANBK*

#### 4. KESIMPULAN

Pendampingan peserta didik SDN 1 Surakarta dalam menghadapi ANBK melalui simulasi adaptif memberikan dampak positif dalam mempersiapkan peserta didik. Melalui simulasi adaptif ini, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menjawab soal-soal ANBK.

Simulasi adaptif tidak hanya memberikan latihan yang relevan dengan tipe soal yang akan dihadapi dalam ANBK, tetapi juga memberikan panduan yang diperlukan untuk mengatasi kesulitan teknis yang mungkin muncul. Dalam proses simulasi, peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang format dan tipe soal yang akan diujikan dalam ANBK. Selain itu, mereka juga dapat mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan teknis yang mungkin mereka hadapi dalam menjawab soal-soal tersebut.

Dengan keberhasilan pendampingan melalui simulasi adaptif ini, pendekatan ini dapat diadopsi oleh sekolah lain dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi ANBK. Pendampingan melalui simulasi adaptif dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan kesiapan peserta didik dalam menghadapi ujian nasional.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ayu, V., Soelistijanto, B., Hernawan, H. A., Darmawan, J. B., Harini, B. W., & Martanto. (2022, April 21). PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA AJAR. *Abdimas Altruus : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 29-33. doi:<https://doi.org/10.24071/aa.v5i1.3910>

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2023, Januari 2). *Adaptif - KBBI Daring*. Diambil kembali dari KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/adaptif>

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2023, Januari 2). *Simulasi - KBBI Daring*. Diambil kembali dari KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/simulasi>
- Handayani, F. S., Pertiwi, D. H., Effendi, H., Widyanto, A., Sugara, E. P., & Kusmiati, H. (2022, Agustus 30). Pendampingan Teknis Pelaksanaan Asesmen Nasional. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 1(3), 191-192. doi:<https://doi.org/10.35912/jnm.v1i3.1361>
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022, September 27). *Tentang Asesmen Nasional*. Diambil kembali dari Pusat Informasi Rapor Pendidikan: <https://pusatinformasi.raporpendidikan.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6545945819033-Tentang-Asesmen-Nasional>